



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah : BLOCK302
Nama Mata Kuliah : Blok Penyakit Integumen dan Muskuloskeletal
Bobot Mata Kuliah (sks) : 5 SKS
Semester : 3 (tigas)
Mata Kuliah Prasyarat : -

Identitas dan Validasi

Dosen Pengembang RPS
Koord. Kelompok Mata Kuliah
Kepala Program Studi

Nama

Tanda Tangan

: Novan Adi Setyawan, dr. SpPA
: dr. Rieva Ermawan, SpOT(K)
: Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., MPd

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL

CP 2

:Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

CP 3

:Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif.

Unsur CPL

CP Mata kuliah (CPMK)

:

1. Menjelaskan tentang gejala klinis pada penyakit sistem integumen
2. Menjelaskan tentang pemeriksaan laboratorium untuk menunjang diagnosis pada penyakit Sistem Integumen
3. Menjelaskan tentang penyakit pada sistem Integumen akibat Infeksi, infestasi parasit, dan gigitan serangga
4. Menjelaskan tentang penyakit kulit akibat kelainan Kelanjar Sebacea dan Ektrin, gangguan keratinisasi dan kelainan pigmentasi
5. Menjelaskan tentang penyakit kulit lesi eritro-skuamosa
6. Menjelaskan tentang penyakit kulit vesikobulosa
7. Menjelaskan tentang penyakit kulit dermatitis eksim, alergi , dan autoimun
8. Menjelaskan tentang penyakit tumor dan neoplasma pada sistem Integumen
9. Menjelaskan tentang kelainan pada rambut
10. Menjelaskan tentang tata laksana penyakit pada sistem Integumen
11. Menjelaskan dan mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang diagnosis penyakit sistem muskuloskeletal
12. Menjelaskan tentang penyakit peradangan pada tulang dan sendi
13. Menjelaskan tentang kelainan tulang belakang
14. Menjelaskan tentang kelainan-kelainan pada sendi, tendo dan penyakit infeksi muskuloskeletal
15. Menjelaskan tentang penyakit keganasan pada sistem muskuloskeletal

16. Menjelaskan tentang tatalaksana penyakit sistem muskuloskeletal

Bahan Kajian Keilmuan

: Anatomi, Fisiologi, Histologi, Farmakologi, Biokimia, Mikrobiologi, Patologi Anatomi, Sistem Muskuloskeletal, Sistem Integumen, Kedokteran Pencegahan

Deskripsi Mata Kuliah

: Blok Muskuloskeletal dan kulit adalah satuan waktu belajar yang bertujuan untuk mempelajari kelainan sistem muskuloskeletal dan kulit, ditinjau dari etiopatomekanime (etiopatogenesis), gambaran patologi dan patofisiologi, gejala, dasar tatalaksana yang komprehensif, komplikasi serta prognosis penyakit. Blok ini juga menunjang mahasiswa untuk dapat menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis, radiologis, patologi klinik, dan histopatologis pada berbagai macam kelainan sistem integumen dan muskuloskeletal

Daftar Referensi

1. American College of Obstetricians and Gynecologists (2004, reaffirmed 2008). Osteoporosis. *ACOG Practice Bulletin No. 50. Obstetrics and Gynecology*, 103(1): 203-216.
2. Anderson JJB. (2008). [Nutrition](#) and bone health. In: LK Mahan, S Escott-Stump (eds). *Krause's Food and Nutrition Therapy*. 12th edition., pp. 614-635. St. Louis: Saunders Elsevier.
3. Bischoff-Ferrari HA, et al. (2009). Prevention of nonvertebral fractures with oral vitamin D and dose dependency. *Archives of Internal Medicine*, 169(6): 551-561.
4. Brust JCM. (2007). *Current Diagnosis & Treatment in Neurology*. 6ed. Lange Medical Book MC Graw Hill. New York.
5. Fawcett DW. (2002). *Buku Ajar Histologi*. EGC, Jakarta.
6. FK UI. (2007). *Farmakologi dan Terapi. Edisi 5*. Balai Penerbit FK UI, Jakarta.
7. Ganong WF. (2005). *Review of Medical Physiology*. 22th ed. Connecticut: Appleton & Lange.
8. Guyton AC and Hall JE. (2006). *Textbook of Medical Physiology*. 11th ed. WB Saunders Company, Philadelphia.
9. Harrison. (2000). *Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. EGC, Jakarta.
10. Junquiera LC and Carneiro J. (2003). *Basic Histology Text and Atlas*. Tenth Edition. McGraw-Hill Companies, New York
11. Laupattarakasem W, et al. (2008). Arthroscopic debridement for knee osteoarthritis (Review). *Cochrane Database of Systematic Reviews* (3).
12. Lozada CJ. (2009). Management of osteoarthritis. In: GS Firestein et al. (eds). *Kelley's Textbook of Rheumatology*. 8th ed., vol. 2, pp. 1563-1577. Philadelphia: Saunders Elsevier.
13. Mardjono M dan Sidharta P. (2009). *Neurology Klinis Dasar*. Cetakan ke-14. PT. Dian Rakyat, Jakarta.
14. Murray, Robert K, Granner, Darryl K, Mayes, Peter A and Victor RW. (2007). *Harper's Illustrated Biochemistry*. 27th Edition. McGraw-Hill Medical.
15. Novita L dan Sari K. (2009). *Ulkus kruris*. Faculty of Medicine-University of Riau, Pekanbaru, Riau.
16. Qaseem A, et al. (2008). Screening for osteoporosis in men: A clinical practice guideline from the American College of Physicians. *Annals of Internal Medicine*, 148(9): 680-684.

17. Sabiston and David C. (1994). *Buku Ajar Bedah*. EGC, Jakarta.
18. Sidharta P. (2008). *Tata Pemeriksaan Klinis dalam Neurologi*. Cetakan ke-6.PT. Dian Raya, Jakarta.
19. Siregar et al. (2005). *Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit*. Cetakan 1 edisi 2. EGC, Jakarta.
20. Sjamsuhidayat R and De Jong W. (2003). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. EGC, Jakarta.
21. Snell RS.(2006).*Anatomi Klinik*. EGC,Jakarta.
22. Spaltelholz-Spanner. (1994). *Atlas Anatomi Manusia*. Edisi ke-16.EGC, Jakarta.
23. Standing S. (2004). *Gray's Anatomy: The Anatomycal Basic of Clinical Practice*. 39th Editio.Churchill Livingstone.
24. Sudojo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. (2006). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II, edisi IV. Pusat Penerbitan, Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI, Jakarta.
25. Sularsito SA.(2007). *Ulkus Kruris*. Dalam: Djuanda Adi (ed). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi VII. FKUI press, Jakarta.

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/ kode CPL	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5		6	7	
I	Menjelaskan tentang gejala klinis pada penyakit sistem integumen	Ujud Kelainan Kulit (UKK)	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2	MCQ
I-II	Menjelaskan tentang pemeriksaan laboratorium untuk menunjang diagnosis pada penyakit Sistem Integumen	Menjelaskan tentang pemeriksaan penunjang tambahan pada Sistem Integumen	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
		Pemeriksaan dermografisme, Pemeriksaan dengan KOH, Pemeriksaan dengan Metilen Biru, Pemeriksaan dengan lampu Wood	sda	Praktikum	Praktikum Parasitologi	1 x 100 menit	CP 2	Pretest Responsi

		Mengidentifikasi gambaran hasil pemeriksaan histopatologis penyakit sistem Integumen: Papilloma, Ca Epidermoid dengan kornifikasi, Ca Epidermoid non kornifikasi, Karsinoma basal, Naevus pigmentosus, Melanoma Maligna	sda	Praktikum	Praktikum PA	1 x 100 menit	CP 2	Pretest Responsi
		Menjelaskan tentang pemeriksaan mikrobiologi untuk menunjang diagnosis penyakit sistem integument dan musculoskeletal: Identifikasi bakteri gram positif	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
			sda	Praktikum	Praktikum Mikrobiologi	1 x 100 menit	CP 2	Pretest Responsi
		Menjelaskan tentang pemeriksaan parasit terkait penyakit sistem integument: Dermatormikosis	sda	Praktikum	Praktikum Parasitologi	1 x 100 menit	CP 2	Pretest Responsi

II-III	Menjelaskan tentang penyakit pada sistem Integumen akibat Infeksi, infestasi parasit, dan gigitan serangga	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat infeksi virus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Veruka vulgaris b. Kondiloma akuminatu c. Moluskum contagiosum d. Herpes zoster tanpa komplikasi e. Morbili tanpa komplikasi f. Varisela tanpa komplikasi g. Herpes simpleks tanpa komplikasi 	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
--------	--	--	-----	--------	-------------------	---------------	--------------	-----

		<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat infeksi bakteri:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Impetigo b. Impetigo ulseratif (ektima) c. Folikulitis superfisialis d. Furunkel, karbunkel e. Eritrasma f. Erisipelas g. Skrofuloderma h. Lepra i. Reaksi lepra j. Sifilis stadium 1 dan 2 	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
			sda	Diskusi	Diskusi Tutorial	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	Rubrik Tutorial

		<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat infeksi jamur:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tinea kapitisb. Tinea barbec. Tinea fasialisd. Tinea korporise. Tinea manusf. Tinea unguiumg. Tinea krurish. Tinea pedisi. Pitiriasis vesikolorj. Kandidosis mukokutan ringan	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
--	--	---	-----	--------	-------------------	---------------	--------------	-----

		<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat infestasi parasit dan gigitan serangga:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cutaneus larva migran Filariasis Pedikulosis kapitis Pedikulosis pubis Skabies Reaksi gigitan serangga 	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
III-IV	Menjelaskan tentang penyakit kulit akibat kelainan Kelenjar Sebacea dan Ekrin, gangguan keratinisasi dan kelainan pigmentasi	<p>Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat kelainan kelenjar sebacea dan ekrin:</p> <ol style="list-style-type: none"> Akne vulgaris ringan Akne vulgaris sedang-berat Hidradenitis supuratif Dermatitis perioral Miliaria 	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ

		Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat gangguan keratinisasi dan pigmentasi: a. Vitiligo b. Melasma c. Albino d. Hiperpigmentasi pascainflamasi e. Hipopigmentasi pascainflamasi f. Ichthyosis vulgaris	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
II	Menjelaskan tentang penyakit kulit lesi eritro-skuamosa	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada lesi eritro-skuamosa: Psoriasis vulgaris, Dermatitis seboroik, Pitiriasis rosea	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
III	Menjelaskan tentang penyakit kulit vesikobulosa	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana penyakit kulit vesikobulosa: Toxic epidermal necrolysis, Sindrom Stevens-Johnson	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ

III-IV	Menjelaskan tentang penyakit kulit dermatitis eksim, alergi , dan autoimun	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana dermatitis eksim: a. Dermatitis kontak iritan b. Dermatitis kontak alergika c. Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant) d. Dermatitis numularis e. Liken simpleks kronik/neurodermatitis f. Napkin eczema	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
			sda	Diskusi	Diskusi Tutorial	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	Rubrik Tutorial
		Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana penyakit kulit alergi dan autoimun: a. Urtikaria akut b. Urtikaria kronis c. Angioedema d. Lupus eritematosus kulit	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ

III	Menjelaskan tentang penyakit tumor dan neoplasma pada sistem Integumen	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis penyakit tumor pada sistem integument: a. Keratosis seboroik b. Kista epitel c. Squamous cell carcinoma (Karsinoma sel skuamosa) d. Basal cell carcinoma (Karsinoma sel basal) e. Xanthoma f. Hemangioma g. Lentigo h. Nevus pigmentosus i. Melanoma maligna	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
III	Menjelaskan tentang kelainan pada rambut	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis penyakit rambut: a. Alopesia areata b. Alopesia androgenik c. Telogen effluvium d. Psoriasis vulgaris	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ

III	Menjelaskan tentang tata laksana penyakit pada sistem Integumen	Menjelaskan tentang berbagai macam terapi penyakit sistem integument: Dermatoterapi, Pemilihan obat topical, Perawatan luka, Kompres	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
III-IV	Menjelaskan dan mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang diagnosis penyakit sistem muskuloskeletal	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial, penentuan diagnosis dan mengidentifikasi gambaran histopatologis pada penyakit keganasan pada tulang, sendi, otot dan jaringan lunak: a. Khondroma b. Chondrosarkoma c. Osteoma d. Osteosarkoma e. Giant cell Tumor f. Ameloblastoma	sda	Praktikum	Praktikum PA	1 x 100 menit	CP 2	Pretest Responsi
		a. Lipoma b. Liposarkoma c. Fibroma d. Fibrosarkoma e. Leiomioma f. Leiomiosarkoma	sda	Praktikum	Praktikum PA	1 x 100 menit	CP 2	Pretest Responsi

		Menjelaskan dan mengidentifikasi gambaran umum radiologi kelainan pada sistem musculoskeletal: Fraktur, Dislokasi, Peradangan/ Infeksi, Tumor dan Keganasan, Kelainan bentuk/ kongenital	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
III-IV	Menjelaskan tentang penyakit peradangan pada tulang dan sendi	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana, prognosis, dan komplikasi pada penyakit peradangan pada tulang dan sendi: Arthritis, osteoarthritis, Spondilitis, spondilodisitis, Tendinitis Achilles	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
			sda	Diskusi	Diskusi Tutorial	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	Rubrik Tutorial

IV	Menjelaskan tentang kelainan tulang belakang	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis kelainan tulang belakang: a. Kelainan bentuk tulang belakang (skoliosis) b. lordosis) c. Spondilitis, spondilodisitis d. Teratoma sakrokoksigeal e. Spondilolistesis f. Spondilolisis	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
V	Menjelaskan tentang kelainan-kelainan pada sendi, tendo dan penyakit infeksi muskuloskeletal	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana, prognosis, dan komplikasi pada kelainan sendi dan tendo: a. Tendinitis Achilles b. Ruptur tendon Achilles c. Lesi meniskus, medial, dan lateral d. Instabilitas sendi tumit e. Osteomyelitis	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
			sda	Diskusi	Diskusi Tutorial	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	Rubrik Tutorial

v	Menjelaskan tentang penyakit keganasan pada sistem muskuloskeletal	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis: a. Akondroplasia b. Displasia fibrosa c. Tenosinovitis supuratif d. Tumor tulang primer, sekunder e. Osteosarkoma f. Sarcoma Ewing g. Kista ganglion h. Teratoma sakrokoksigeal i. Rhabdomiosarkoma j. Leiomioma, leiomiosarkoma, liposarkoma k. Lipoma l. Fibromatosis, fibroma, fibrosarkoma	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
v	Menjelaskan tentang tatalaksana penyakit sistem muskuloskeletal	Menjelaskan tentang tatalaksana rehabilitasi medic pada penyakit sistem musculoskeletal: terapi modalitas, terapi latihan, orthose	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ

		Menjelaskan tatalaksana farmakologi penyakit sistem muskuloskeletal: obat analgetika non opiat (OAINS, obat rheumatic, DMARDs, obat pirai), obat-obat osteoporosis (golongan bifosfonat, hormon, vitamin dan mineral	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
--	--	--	-----	--------	-------------------	---------------	--------------	-----